

As’idatur Terserang Leukemia



KR-Retno Wulandari

As’idatur Rifah

DI USIA 5 tahun ini, As’idatur Rifah telah divonis dokter menderita penyakit berat, yaitu leukemia. Penyakit ini baru diketahui beberapa bulan yang lalu. Saat ini, putri pertama dari pasangan Ngabdul Hakim dan Rohati tersebut harus menjalani pengobatan dan kemoterapi di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta untuk kesembuhannya.

”Awalnya, anak saya yang biasanya aktif kok terlihat pucat, lemas, kadang demam

dan seringkali cepat capek,” ungkap Ibunda As’idatur, Rohati saat di Redaksi KR, Kamis (26/11).

Warga Mandalika, Desa Tanjunganom, Kecamatan Kaliwiro, Wonosobo Jawa Tengah ini kemudian membawa anaknya ke RSUD di daerahnya. Rohati menuturkan, pertama kali dirawat di RS Maret lalu, dengan kondisi HB yang rendah, trombosit turun, serta tangan dan kaki terlihat kering.

Selanjutnya, As’idatur dirujuk ke RSUP Dr Sardjito untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Namun karena tidak memiliki kartu jaminan kesehatan sebagai warga kurang mampu, sekitar 3 bulan As’idatur berhenti pengobatan dan orangtuanya mengurus kelengkapan suratnya terlebih dahulu.

Baru mulai Juni lalu, As’idatur sudah menjalani perawatan di RSUP Dr Sardjito. Selama di Yogya, Rohati bersama buah hatinya tinggal di rumah singgah agar anaknya bisa

rutin menjalani pengobatan dan kemoterapi. Sementara, adik As’idatur yang masih balita dirawat oleh neneknya. ”Terpaksa saat adiknya baru 18 bulan saya lepas ASI karena harus menunggu As’idatur berobat di Yogya,” tutur Rohati. Yang menjadi permasalahan saat ini menyangkut biaya, karena sang suami hanya menjadi buruh di pabrik kayu dengan penghasilan yang tidak seberapa. Sedangkan keluarga ini membutuhkan banyak biaya karena perlu untuk hidup selama di Yogya serta obat-obatan yang tidak terkaver jaminan kesehatan.

”Kalau perkembangan kondisi As’idatur sudah lumayan membaik, rambutnya yang semula rontok juga mulai tumbuh. Tapi untuk makan masih sulit, masih sering mual. Jadi paling yang masuk hanya buah dan ngemil kue. Dari 110 minggu kemoterapi yang harus dijalani, sekarang baru minggu ke-20,” ungkapnya. **(Ret)**

Valeri Masih Jalani Kemoterapi

SRI Maryanti berucap syukur, bantuan dari dermawan/pembaca KR sebesar Rp 4,5 juta sangat membantu upaya pengobatan putrinya Valeri Shifa Ariyanti (5) yang divonis dokter mengidap leukemia (kanker darah).

”Kondisi Valeri membaik, tapi masih kontrol di RSUP Dr Sardjito sebulan sekali. Sumbangan ini sangat membantu untuk wira-wiri naik travel. Juga masih ada jadwal kemo 2 kali lagi,” ungkap Sri Maryanti saat menerima donasi, Senin (16/11) di Redaksi KR.

Sebelumnya, Sri Maryanti warga RT 03 RW 05 Dusun Tamansari, Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan datang di Kantor SKH Kedaualatan Rakyat, Senin (8/3) di sela pengobatan Valeri. ”Pertengahan Oktober 2020, Valeri badannya panas, lemas dan terlihat pucat, HB nya sangat rendah dan dirujuk ke RSUP Dr Sardjito dan dikemoterapi seminggu dengan jadwal kemo sampai 2 tahun,” ucap Sri Maryanti.

Selama kemoterapi, keluarga ini tinggal di rumah singgah, untuk menghemat biaya. Apalagi suami Sri, Riyono hanya buruh bangunan lepas yang pendapatannya sudah habis untuk kehidupan sehari-hari.

Kisah ini dimuat di Rubrik Migunani KR Edisi Rabu (17/3) yang mengundang simpati dan kepedulian dermawan, pembaca KR yaitu: Hamba Allah Yogya Rp 100.000, Pak Lim Demangan Baru Rp 100.000, Dila, Iman Dita Langensari 37 Rp 200.000, Aji Kebonsari Rp 50.000, Hamba Allah Yogya Rp 50.000, Bunda Maria Rp 200.000, Kerudung Putih Yogya Rp 50.000, AA 1122 Rp 100.000, Bp I Made Suardana Bacirop Rp 150.000, Mas Age Rp 50.000, Fandi Bantul Rp 100.000, lin Rp

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA0878-3964-6420. **(Red)**



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan untuk Valeri.

50.000, Kelg Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, Clara SRA Rp 100.000, Ibu Tari Yogya Rp 250.000, Bpk Sukarjo Sleman 100.000, Tommy Rp 50.000.

Kemudian Pengajian Ahad Pagi Safinatur Rahmah Sapen Demangan Rp 100.000, MAL Rp 50.000, Dapur Bupki Rp 50.000, NN Rp 100.000, Hamba Allah Rp 50.000, Ibu Henny Green Garden Rp 100.000, Hamba Allah Pandega Rp 100.000, Evan Azka Rp 50.000, Parsam Rp 50.000, Bp Pranowo Tanu Tijoso dan Klg Jalan Paris 301 Rp 100.000, Bp Hudi Rp 100.000, Hadi Legino Rp 100.000, Felix Rp 50.000, Mahardika Rp 25.000, NED’S Rp 50.000, Bpk Candra Solo Baru Rp 100.000, Agus Rp 50.000, NN Rp 100.000, Aganta Rp 100.000, Bagas Yogya Rp 100.000, Hamba Allah Rp 50.000, Dara Pangling Supraba Rp 200.000, Mahardika Rp 25.000, Dinda Toys Rp 50.000, Bpk RBS Rp 100.000, Hamba Allah Kentungan Rp 50.000, Bp Sudi Irianto Rp 100.000, Zakat Dewi Rp 100.000, Kel NN Yogya Rp 100.000, Kgl SSS Rp 100.000, Rp 100.000, LPS Rp 200.000. **(Vin)**

PUNCAK HARI JADI KE-10 PAGUYUBAN GSB

Gelar Wayang Lakon ‘Wahyu Peksi Antat Wulan’



KR-Devid Permana

KRT Jati Hadiningrat (kanan) menyerahkan tokoh wayang kepada Dalang Ki Wiyono Soponyono.

PAGUYUBAN Garda Song-song Boewono (GSB) mengadakan pertgelaran wayang kulit di Ndalem Pujokusuman Yogyakarta (Sekretariat GSB), Sabtu (27/11) malam. Wayang kulit yang hanya dipentaskan selama 3 jam ini mengangkat lakon ‘Wahyu Peksi Antat Wulan’ dengan dalang Ki Wiyono Soponyono yang juga merupakan anggota Paguyuban GSB.

Ketua Umum Paguyuban GSB, R Edy Suryatmo mengatakan, pertgelaran wayang kulit ini merupakan puncak acara peringatan Hari Jadi ke-10 Paguyuban GSB. Sebelumnya telah

diadakan malam tirakatan (10 November), ziarah ke makam pendiri di Makam Hastorenggo Kotagede (11 November) dan pameran UMKM (13-14 November).

”Jadi setiap puncak acara hari jadi Paguyuban GSB, kita adakan pertgelaran wayang kulit,” terang Edy kepada KR di sela acara wayangan. Pertgelaran wayang kulit disaksikan para anggota Paguyuban GSB, teman-teman elemen seperjuangan RUUK, tamu undangan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Menurut Edy, lakon ‘Wahyu Peksi Antat Wulan’ ini meng-

gambaran kiprah Paguyuban GSB bersema elemen lain dalam memperjuangkan RUU Keistimewaan DIY hingga berhasil menjadi UUK. Ke depan kiprah Paguyuban GSB menjadi semakin baik yang akan memberikan kesejahteraan bagi anggotanya maupun masyarakat luas.

Dipilihnya pertgelaran wayang kulit sebagai acara puncak peringatan hari jadi, selain untuk melestarikan (nguri-uri) seni dan budaya Yogyakarta, sekaligus menghibur masyarakat Yogyakarta. ”Selama pandemi masyarakat tidak bisa melihat langsung wayang kulit. Maka ini jadi

obat rindu, tapi jumlah penontonnya dibatasi dengan proses ketat,” ujarnya.

Penanggungjawab GSB, KRT Jati Hadiningrat menuturkan, pertgelaran wayang kulit selalu dihadirkan pada puncak acara peringatan Hari Jadi Paguyuban GSB, karena dalam cerita wayang ada ajaran-ajaran yang baik mengenai kehidupan. Nilai-nilai itulah yang diharapkan diambil oleh para anggota Paguyuban GSB untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memberi kemanfaatan bagi diri, keluarga dan masyarakat. **(Dev)**

ACARA TV HARI INI

Rabu, 1 Desember 2021

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Umyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Rezeki
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Cafe
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 : M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Kelurga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
23:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uluw Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layan Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Hariani Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

03:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabatein
11:30 : Urtaran
13:30 : Kulfi
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Pelang

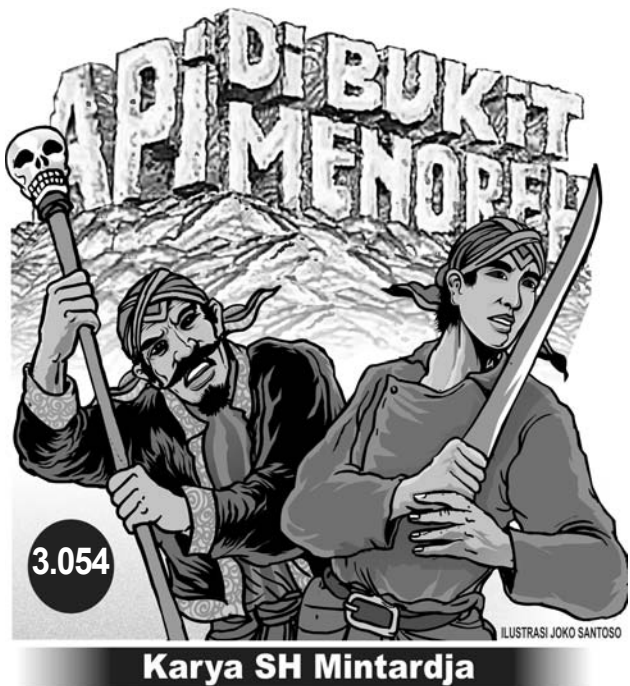
04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Raitapan Buah Hati
08:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Oelbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga #62
10:00 : Selebrita Siang

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy

Acara TV dapat berubah



Karya SH Mintardja

PANDAN Wangi menggelengkan kepalanya. Kini napasnya sudah menjadi semakin teratur dan perasaannya tidak lagi bergejolak tidak menentu. Ia sudah semakin mapan menanggapi sikap bibinya. Karena itu, maka katanya, ”Bibi, kita semua menyesal atas apa yang sudah terjadi. Kini ayah sedang terluka parah. Bahkan bangun pun ayah sama sekali tidak mampu.”

”Itu adalah karena salahnya sendiri.”

”Mungkin, Bibi. Mungkin ayah sudah bersalah. Tetapi yang melukai ayah itu adalah orang yang pernah melukai hatinya beberapa puluh tahun yang lampau.”

”Omong kosong! Seandainya benar demikian, dendamnya, sudah membakar Tanah Perdikan ini. Adiknya, anaknya, kemandukannya dan semua orang di atas Tanah Perdikan ini harus mengalami akibat yang paling pahit.”

”Bibi,” jawab Pandan Wangi, ”tidak seorang

pun yang menghendaki hal itu terjadi. Ayah, paman, Kakang Sidanti, aku, dan juga Bibi. Tetapi tanpa dapat dicegah lagi, api sudah menjalar di seluruh Tanah Perdikan ini.”

”Ayahmulah sumber dari bencana ini.”

”Mungkin orang lain menganggapnya demikian, Bibi. Tetapi, ayah adalah orang yang paling menyedihkan kejadian ini. Ia adalah Kepala Tanah Perdikan ini. Berapa puluh tahun ayah merintis Tanah ini sehingga menjadi sebuah Tanah Perdikan yang baik. Sudah tentu, bukan maksud ayah untuk menghancurkan Tanah ini seperti apa yang terjadi sekarang. Kalau ayah dianggap bersalah, kesalahan ayah adalah menyerahkan Kakang Sidanti kepada Ki Tambak Wedi. Apakah Bibi mengetahui siapakah Ki Tambak Wedi itu?”

Nyai Argajaya mengerutkan keningnya. Namun kemudian ia berkata, ”Aku tidak peduli siapakah orang yang bernama Ki Tam-

bak Wedi. Aku tidak peduli siapa pun. Tetapi keluargaku kini sudah hancur. Hancur sama sekali. Karena itu, kalau kau akan membunuh aku, bunuhlah.”

Pandan Wangi menjadi agak bingung kembali menanggapi sikap bibinya. Bibinya seolah-olah sudah tidak mau mendengar apa pun lagi. Ia menjadi demikian berputus asa sehingga hari-hari mendatang adalah hari-hari yang gelap baginya.

Dalan pada itu, tiba-tiba Pandan Wangi mengangguk-anggukkan kepalanya. Kemudian katanya, ”Bibi. Aku mengharap bibi dapat mendengarkan kata-kataku. Aku datang kemari karena aku diutus oleh Paman Argajaya.”

”He?” mata bibinya seakan-akan menjadi terbelalak karenanya. Namun kemudian, ”Omong kosong! Kau juga sudah pandai berbohong. Aku tidak mau kau bohongi lagi.”

-(Bersambung)-f